

Implementasi Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Dalam Mengukur Pemahaman Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs

Nailus Sa'adah

UIN Imam Bonjol Padang
2420010040@uinib.ac.id

Nabilah Jihana

UIN Imam Bonjol Padang
2420010041@uinib.ac.id

Muhammad Furqan

UIN Imam Bonjol Padang
2420010048@uinib.ac.id

Zainal Asril

UIN Imam Bonjol Padang
zainalasil@uinib.ac.id

Rozi Fitriza

UIN Imam Bonjol Padang
rozifitriza@uinib.ac.id

Abstrak

Penilaian sumatif dalam ranah kognitif merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis implementasi penilaian sumatif ranah kognitif pada mata Pelajaran SKI, 2) Menganalisis penggunaan penilaian sumatif pada ranah kognitif untuk mengukur pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran SKI, 3) kendala dan Solusi dalam penilaian sumatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik di MTsS Al-Falah. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan penilaian sumatif serta melalui analisis dokumen yang relevan dengan menganalisis data-data yang digunakan dalam evaluasi sumatif seperti soal sumatif serta remedial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian sumatif pada ranah kognitif dapat mengukur Tingkat keberhasilan peserta didik dengan mengacu kepada kurikulum seperti indikator, kompetensi dasar dalam acuan penyusunan soal, namun masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan variasi soal yang mampu mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik. Meskipun demikian, penilaian sumatif dinilai cukup efektif dalam memberikan gambaran umum terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran SKI di MTsS Al-Falah

Kata kunci : *Implementasi, Sumatif, Mengukur Pemahaman, Sejarah Kebudayaan Islam, MTsS Al-Falah*

Abstract

Summative assessment in the cognitive domain is one form of evaluation carried out to measure success in the learning process, this research aims to 1) Analyzing the implementation of summative assessment in the cognitive domain in SKI subjects, 2) Analyzing the use of summative assessment in the cognitive domain to measure students' understanding of SKI subjects, 3) obstacles and solutions in summative assessment. This research applies a qualitative approach, with data collected through interviews conducted with educators and students at MTsS Al-Falah. In addition, data were also obtained from observations of the implementation of summative assessments and through the analysis of relevant documents by analyzing the data used in summative evaluations such as summative and remedial questions. The results showed that the application of summative assessment in the cognitive domain can measure the success rate of students by referring to the curriculum such as indicators, basic competencies in reference to the preparation of questions, but there are still some obstacles such as the limited variety of questions that can measure the critical thinking skills of students. Nevertheless, summative assessment is considered quite effective in providing an overview of the level of student understanding of SKI subject matter at MTsS Al-Falah

Keywords: *Implementation, Summative, Measuring Understanding, History of Islamic Culture, MTsS Al-Falah*

Pendahuluan

Penilaian yang dilaksanakan di MTsS Al-Falah air pacah Padang merupakan penilaian yang sudah disesuaikan dengan ketentuan dalam kurikulum Pendidikan. Penilaian merupakan aktivitas atau proses yang dilakukan secara terstruktur untuk menghimpun, mengkaji, dan mengevaluasi informasi dalam rangka untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Penilaian tidak semata-mata berperan sebagai sarana untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai masukan bagi guru dan peserta didik untuk terus meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan.¹ Penialan dalam pembelajaran dapat memperhatikan sejauh mana pembelajaran dapat berhasil dalam

¹Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Uad Press, 2021), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=sEFXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=evaluasi+pendidikan&ots=pJJ1OdhcU&sig=RmWdvdHMsQ9Rr4gJt6QYLLBTkXk>.

rukun waktu yang sudah ditentukan.² Penilaian juga merujuk pada standar Pendidikan yang sudah ditentukan dalam kurikulum pembelajaran. Penilaian dalam pendidikan menurut Permendikbud No. 66 tahun 2013 suatu proses untuk mengumpulkan dan mengelola data atau informasi guna menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai hasil belajar yang mencakup penilaian seperti, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbentuk portofolio, ulangan harian, ulangan pertengahan semester, ulangan akhir semester (UAS), ujian kompetensi, ujian mutu kompetensi, ujian nasional, serta ujian yang diselenggarakan oleh sekolah atau madrasah. Selanjutnya dalam Permendikbud no. 23 tahun 2016 yang sebagai pengganti sebelumnya, menjelaskan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan data untuk menilai tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik.³

Adapun pendapat Abidin penilaian yang diukur dalam tahapan akhir pembelajaran. Penilaian sumatif merupakan suatu kegiatan evaluasi yang menghasilkan skor atau nilai yang mencerminkan kinerja peserta didik. Penilaian ini dilakukan setelah seluruh materi pelajaran diselesaikan. Tujuan utama dari penilaian sumatif adalah untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik serta memberikan klasifikasi penghargaan atas hasil belajar mereka dalam satu semester. Penilaian ini disusun secara sistematis untuk mengukur pencapaian yang menyeluruh.⁴ dalam penilaian sumatif dalam dilaksanakan dalam aspek kognitif yaitu dengan membuat soal-soal yang sudah ditentukan seperti soal ujian akhir semester dalam bentuk objektif. Hal ini dapat diperhatikan dalam berbagai aspek dalam penilaian kognitif. Ranah kognitif yang mencakup pengetahuan peserta didik proses mengukur dan mengevaluasi kemampuan mental seseorang, khususnya dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Ini melibatkan berbagai aspek seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi.⁵ Penilaian sumatif bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam berbagai kriteria, seperti pengetahuan, pemahaman,

²Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Deepublish, 2022), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Y19OEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=evaluasi+pendidikan&ots=Y7q82WlZGf&sig=5_yMXlcgrnvTtKZcA2o3oBj6HCo.

³ Ahmad Mustopa et al., "ANALISIS STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 9, no. 1 (May 7, 2021), <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>.

⁴ Rahmat Zainal Abidin, "Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif," *Journal of Udharta Pasuruan*, 2016, <https://yudharta.ac.id/penilaian-formatif-dan-penilaian-sumatif/>.

⁵ Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya," *Anterior Jurnal* 13, no. 1 (December 1, 2013), <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.295>.

penerapan, analisis, evaluasi, hingga sistematis informasi. Aspek-aspek tersebut menjadi fokus penting dalam mata pelajaran SKI, karena peserta didik dituntut untuk memahami berbagai peristiwa sejarah, mengenali tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam sejarah Islam, serta menelaah perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa.

Sejalan dengan yang diputuskan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada Nomor 165, pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tujuannya adalah memberikan kontribusi dalam memotivasi peserta didik untuk mengetahui, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran ini mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan serta membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa. Di lingkungan Madrasah, mata pelajaran SKI, menitikberatkan pada kemampuan peserta didik untuk menyerap nilai-nilai dari peristiwa sejarah Islam, meneledani tokoh-tokoh yang berpengaruh, serta menghubungkannya dengan berbagai aspek kehidupan, seperti social, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni dan lain sebagainya. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendorong perkembangan kebudayaan dan peradaban Islam, baik masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2025 dengan Bapak Muhammad Furqan, S.I.Q., S.Pd selaku pendidik mata pelajaran SKI di MTsS Al-Falah, informasi yang diperoleh yaitu:

Pelaksanaan Sumatif akhir dalam pembelajaran sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah diterapkan dalam lingkungan madrasah dan satuan Pendidikan, Namun, dalam praktik penilaian hasil pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kurang memahami butir-butir soal yang diberikan, meskipun soal-soal tersebut telah disusun berdasarkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pelaksanaan penilaian sumatif, khususnya pada ranah kognitif, sering kali belum berjalan secara optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya variasi dalam penggunaan instrument evaluasi dan kecenderungan soal yang menitikberatkan pada hafalan dibandingkan pemahaman yang mendalam. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, maka pihak sekolah mendiskusikan untuk diadakan remedial. Jadi penilaian yang diambil adalah hasil dari gabungan nilai akhir dan remedial.”

Dalam Pelaksanaannya, pendidik masih menghadapi berbagai kendala saat melakukan evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi ini tentunya merupakan hasil dari rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester penuh. Proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kurikulum

⁶ Fadriati Fadriati, “PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM: ANALISIS KONSEPSI, TUJUAN, MATERI, STRATEGI, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN,” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 92–107.

pembelajaran, merujuk kepada materi pembelajaran dengan standar capaian pembelajaran. Hal ini akan menjadi evaluasi juga untuk pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta penilaian di semester berikutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi, penggunaan serta kendala dan Solusi dalam penilaian sumatif pada ranah kognitif dalam mata pelajaran SKI di kelas VII MTsS Al-Falah Air Pacah Padang. Dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penilaian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai efektivitas penilaian dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam merancang metode penilaian yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif⁷ dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi pendidikan sumatif digunakan dalam mengukur kemampuan peserta didik. Lokasi penelitian ini berada di MTsS Al-Falah Air Pacah, Kota Padang. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami situasi yang berkaitan dengan implementasi penialain, penggunaan system dalam penialain serta problematika yang terjadi dalam proses penilaian sumatif.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, kegiatan ini dilakukan dengan dengan pendidik SKI 1 orang, serta peserta didik dilingkungan sekolah sebanyak 3 orang. penelitian ini dilakukan untuk menggali pemahaman mereka tentang proses penialain sumatif yang diterapkan di MTs AL-Falah. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik dan peserta didik karena mereka adalah objek yang lebih mengetahui kondisi sehari-hari yang terjadi di lingkungan kelas pada mata Pelajaran SKI di MTsS Al-Falah Padang. Serta melakukan observasi ruangan kelas dengan melihat dan memperhatikan kondisi kelas saat proses sumatif, mengamati kegiatan sumatif yang berlangsung di MTsS AL-Falah dengan melihat secara langsung seperti saat peserta didik menjawab pertanyaan ujian, memperhatikan keterbatasan serta kendala peserta didik saat proses sumatif berlangsung. Serta teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang relevan, dokumen yang digunakan yaitu sebanyak 5 kelas pada jenjang kelas VII Semester Genap (ujian akhir semester), penelitian ini juga mencakup analisis terhadap catatan kegiatan evaluasi pada akhir semester II, dengan memperhatikan indikator capaian pembelajaran, bentuk soal yang digunakan, serta hasil akhir yaitu jawaban dari peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTsS Al-Falah kota Padang. Hal ini

⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021).

dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai penilaian sumatif dalam mengukur pemahaman peserta didik.

Prosedur analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data wawancara yang menggunakan analisis tematik dengan melakukan transkripsi data, familiarisasi data, pengkodean serta mengidentifikasi tema agar dapat memahami lebih mendalam tentang konteks wawancara yang dilakukan. Analisis data observasi dilakukan dengan diamati secara langsung dan sistematis terhadap objek yang akan diteliti di MTsS Al-Falah. Prosedur ini dilakukan dengan cara menentukan objek, pengamatan serta melakukan pencatatan. Setelah data dikumpulkan, lalu dianalisis untuk menemukan hubungan yang relevan serta dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Penilaian Sumatif Dalam Ranah Kognitif

Perencanaan penilaian sumatif di MTsS Al-Falah kelas VII semester genap dirancang oleh pendidik dalam merumuskan tujuan berdasarkan referensi buku pegangan, arahan dan ketentuan dari pimpinan serta menyusun kisi-kisi mengacu pada ringkasan materi SKI dan peta konsep. Kisi-kisi dalam perencanaan mencakup perumusan tujuan dan kajian materi dari modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang digunakan berdasarkan kurikulum dalam pemerintah dalam satuan kementerian agama. Kelengkapan instrument SKI Kelas VII sudah dirancang dengan indikator penilaian sumatif, serta tujuan dan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI KELAS VII, Bapak Muhammad Furqan, S.I.Q., S.Pd, diketahui bahwa dalam tahap perencanaan evaluasi, pendidik menyusun kisi-kisi sebagai pedoman untuk menentukan Kompetensi Dasar, merumuskan indikator, serta menyusun bentuk dari soal yang akan digunakan, yaitu soal pilihan ganda. Setelah itu, guru juga menyiapkan kunci jawaban sebagai acuan dalam penilaian. Temuan ini dipertegas dengan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa guru benar-benar membuat kisi-kisi evaluasi, khususnya untuk evaluasi formatif yang mencakup tiga materi pokok. Kisi-kisi tersebut dilengkapi dengan indikator dan butir soal yang relevan. Dalam pelaksanaannya, pendidik menyusun sebanyak 40 butir soal berbentuk pilihan ganda.

Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui berbagai metode dan pemanfaatan beragam instrument evaluasi guru memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana peserta didik mencapai hasil belajar atau kompetensi yang ditargetkan. Penilaian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana kualitas hasil atau

prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.⁸ Belajar dipahami sebagai suatu proses perubahan perilaku yang terbentuk melalui adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku ini berlangsung secara berkelanjutan (continuu), bersifat fungsional, membawa dampak positif, melibatkan keaktifitas individu, serta terjadi secara terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹ Dengan adanya proses pembelajaran, maka penilaian sumatif adalah ujung dari proses pembelajaran selama satu semester. Sebelum melaksanakan assesmen sumatif, peserta didik menjawab soal pra ujian untuk melihat tingkat penguasaan pemahaman peserta didik terhadap soal asesment sumatif, hal ini untuk mengulas materi yang sudah diberikan. Penilaian sumatif dilakukan Ketika materi pembelajaran sudah selesai diajarkan. Penilaian sumatif dilaksanakan untuk mengukur kompetensi pembelajaran yang sudah diberikan.¹⁰

Penilaian sumatif memiliki beberapa manfaat penting dalam konteks pendidikan yaitu: 1) Mengukur Capaian Pembelajaran, melalui penilai sumatif bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Penilaian ini menjadi tolak ukur akhir dalam menilai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. 2) Memberi Informasi Nilai, Penilaian ini biasanya digunakan sebagai dasar pemberian nilai akhir yang akan tercantum di rapor, transkrip, atau sertifikat. 3) Evaluasi Efektivitas Pembelajaran, Hasil penilaian sumatif bisa dijadikan bahan evaluasi bagi guru untuk menilai efektivitas metode atau strategi pembelajaran yang telah digunakan. 4) Dasar Pengambilan Keputusan, Hasil dari penilaian sumatif sering digunakan untuk membuat keputusan penting, seperti kelulusan siswa, kenaikan kelas, atau kelayakan mengikuti program lanjutan. 5) Motivasi Belajar Siswa, Walaupun bukan tujuan utama, penilaian sumatif dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, terutama jika penilaian ini berpengaruh terhadap hasil akhir atau pencapaian akademik. Manfaat dalam penilaian sumatif ini dapat mengevaluasi pembelajaran pada pembelajaran berikutnya, dengan

⁸ Y. Yusrizal, "Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan" (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), https://www.academia.edu/download/74263012/Yusrizal_buku4.PDF.

⁹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52.

¹⁰ Nuryani Dwi Astuti et al., *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus* (CV. Ruang Tentor, 2024), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8esFEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+prinsip-prinsip+pengukuran+dan+evaluasi&ots=EpCjCyZPZy&sig=ajhBHQBS6A269gZj52XtGuhW7Ew>.

memperhatikan segala pertimbangan yang terjadi di lapangan, begitu juga dengan pembelajaran SKI yang dilaksanakan di dalam proses pembelajaran yang dilakukan di MTsS Al-Falah sudah semaksimal mungkin diberikan, namun untuk hasil akhir juga ditentukan oleh penilaian peserta didik selama melaksanakan sumatif akhir seperti ujian akhir semester.¹¹

Persiapan dan pelaksanaan ujian sumatif akhir di MTsS Al-Falah meliputi 1) Mempersiapkan ruangan ujian. Salah satu langkah penting sebelum pelaksanaan tes. Pendidikan perlu memastikan bahwa ruang ujian telah ditata dengan rapi, termasuk pengaturan tempat duduk peserta didik agar nyaman dan tertib. Selain itu, perlu diperhatikan agar ruangan terbebas dari gangguan suara luar, sehingga suasana ujian dapat berlangsung dengan tenang, kondusif, dan fokus demi mendukung konsentrasi peserta didik dalam mengerjakan soal. 2) Dalam menyusun tata tertib, pendidik atau panitia ujian wajib membuat aturan yang mengatur pelaksanaan tes, termasuk aspek waktu, pengaturan tempat duduk, pengawas, jenis mata pelajaran yang diujikan, serta penggunaan kartu ujian. Alokasi waktu harus disesuaikan secara proporsional dengan jumlah soal yang diberikan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mengerjakan. Penataan tempat duduk juga harus dibuat dengan jarak yang cukup agar peserta didik tidak dapat saling menyontek. Pengawas diperbolehkan bergerak disekitar ruangan, namun harus tetap menjaga ketenangan dan tidak mengganggu konsentrasi peserta ujian. 3) Pembagian soal sebaiknya dilakukan secara terbalik, yakni dengan posisi tulisan menghadap ke bawah. Hal ini bertujuan untuk mencegah peserta didik membaca soal lebih awal sebelum waktu ujian dimulai, serta meminimalisir kemungkinan menyontek. Langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga ketertiban dan kelancaran pelaksanaan tes tertulis, agar proses evaluasi berlangsung secara adil tertib, dan sesuai aturan yang telah diterapkan. 4) Setelah tes berakhir, pendidik bertugas untuk mengumpulkan dan memeriksa kembali lembar soal dan lembar jawaban peserta didik. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kelengkapan data peserta, seperti identitas dan jumlah lembar jawaban yang telah dikumpulkan, agar tidak ada yang tertinggal atau hilang. Disarankan agar lembar jawaban diurutkan dengan sesuai nomor peserta didik untuk mempermudah proses koreksi dalam pencatatan nilai secara sistematis dan efisien.¹²

Bentuk dan ketentuan dalam pelaksanaan asesmen sumatif akhir pada mata pelajaran SKI di MTsS Al-Falah sudah terstruktur, namun hal ini tentu perlu adanya evaluasi dalam setiap proses dan hasil pembelajaran untuk semester berikutnya.

¹¹ Astuti et al.

¹² Mabid Barokah, "MANAJEMEN PENILAIAN SUMATIF PADA RANAH KOGNITIF PEMBELAJARAN PAI KELAS X SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018," n.d.

Penggunaan Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Untuk Mengukur Pemahaman Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI Di MTsS Al-Falah Air Pacah Padang yaitu dalam memberikan butiran soal sebanyak 40 berbentuk objektif. skor dihitung = 2,5 untuk benar, 0 untuk salah, tanpa membedakan tingkat kesukaran. Hasilnya dilaporkan kepada siswa dan kepala sekolah, Di MTsS Al-Falah Air Pacah Padang, proses penskoran dan pelaporan juga dilakukan sesuai kemampuan siswa dan dilaporkan secara formal. Variasi metode penilaian Di MTsS Al-Falah Air Pacah Padang, asesmen sumatif pada pelajaran SKI menggunakan soal pilihan ganda, seperti memahami. Ini menunjukkan bahwa ranah kognitif bisa dievaluasi dengan lebih kaya metode, tidak hanya melalui soal tertulis.

Cakupan Level Ranah Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi) Penilaian sumatif yang ideal seharusnya mencakup berbagai tingkatan dalam ranah kognitif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kemampuan peserta didik. Tingkatan tersebut meliputi: 1) Mengingat (Remembering): kemampuan mengingat kembali fakta-fakta atau informasi yang sudah dipelajari. 2) Memahami (Understanding): kemampuan menjelaskan konsep, menafsirkan informasi, atau menyajikan kembali dalam bentuk lain. 3) Menerapkan (Applying): kemampuan dalam mengelola informasi atau konsep dalam keadaan atau konteks baru. 4) Menganalisis (Analyzing): kemampuan untuk membagi informasi menjadi bagian-bagian kecil, memahami hubungan antarbagian, dan menganalisis struktur. 5) Mengevaluasi (Evaluating): kemampuan menilai suatu gagasan, argument, atau keputusan berdasarkan kriteria atau standard tertentu. 7) Mencipta (Creating): kemampuan menggabungkan berbagai elemen pengetahuan untuk menghasilkan gagasan, produk, atau solusi yang orisinal.¹³ Dalam menentukan cakupan ranah kognitif yang diberikan kepada peserta didik yaitu mencakup seluruh aspek, dari C1-C6, hal ini agar adanya keseimbangan terhadap pemahaman kognitif peserta didik di MTsS Al-Falah Kota Padang.

Pada soal kognitif yang diterapkan di MTsS Al-falah sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan pembagian soal berikut:

1. Materi tentang Periode Rasulullah saw untuk soal no 1-13
2. Materi tentang Periode Khulafaurasyidin untuk soal no 14-31
3. Periode Klasik (650 M - 1250 M) untuk soal no 31-40

¹³ Dwi Oktaviana and Iwit Prihatin, "ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN BERDASARKAN RANAH KOGNITIF REVISI TAKSONOMI BLOOM," *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (December 31, 2018): 81-88, https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.:1732.81-88.

Selanjutnya dilakukan proses penskoran. Penskoran merupakan tahap pengubahan jawaban peserta didik pada instrument penilaian menjadi angka-angka yang mempresentasikan nilai kuantitatif dari masing-masing jawaban terhadap butir soal yang diberikan. Proses ini bertujuan untuk memberikan ukuran yang objektif atas capaian peserta didik dalam bentuk angka, sehingga hasil belajar dapat dianalisis dan dibandingkan secara sistematis.¹⁴ Proses memberikan nilai atau skor terhadap jawaban ujian peserta didik berdasarkan kriteria atau pedoman tertentu. Penskoran untuk jawaban yang benar dengan nilai 2,5 dan nilai 0 untuk soal yang dijawab salah.

pada soal yang sudah diberikan data yang digunakan yaitu pada siswa kelas VII.1

Tabel 1; Analisis Asesment sumatif SKI Kelas VII Semester II

Jumlah		SKOR	NILAI
Salah	Benar		
34	6	85	65
31	9	77,5	78
27	13	67,5	68
36	4	90	90
8	32	20	20
10	30	25	25
25	15	62,5	63
7	33	17,5	18
25	15	62,5	33
13	27	32,5	63
11	29	27,5	28

¹⁴ Yoga Budi Bhakti, "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Dan Teknik Penskoran Terhadap Reliabilitas Tes," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015), <http://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/168>.

23	17	57,5	58
19	21	47,5	48
30	10	75	75
9	31	22,5	23
27	13	67,5	68
19	21	47,5	48
12	28	30	30
25	15	62,5	63
25	19	62,5	63
31	9	77,5	78

Penilaian sumatif pada ranah kognitif berperan penting dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik secara menyeluruh. Dengan memanfaatkan berbagai jenis soal yang mencakup seluruh tingkatan kognitif, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai hasil belajar peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih tepat, serta memberikan respon yang bermakna dan konstruktif sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan di tahap selanjutnya.

Kendala Dan Solusi Dalam Penilaian Sumatif

Salah satu kendala yang muncul dalam proses hingga hasil evaluasi adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik. Rendahnya motivasi ini berdampak pada lemahnya dorongan interaksi individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya menghambat peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Motivasi belajar memegang peranan penting dan harus dipahami baik oleh peserta didik maupun pendidik, karena faktor ini secara langsung memengaruhi kualitas hasil belajar. Kurangnya motivasi menjadi hambatan serius dalam pencapaian tujuan

pembelajaran yang telah disusun.¹⁵ Hal ini diakibatkan peserta didik menganggap pembelajaran yang telah diberikan kurang penting, sehingga hal ini yang menyebabkan kurang tertariknya peserta didik untuk mempelajari mata Pelajaran SKI. Kendala lain yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran yang turut memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah perbedaan gaya belajar serta kurangnya umpan balik dari peserta didik. Gaya belajar yang mencakup preferensi individu dalam menyerap, mengelola, dan memahami informasi, memiliki dampak signifikan terhadap efektifitas pembelajaran, hal ini sejalan dengan penelitian¹⁶ yang mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan bahwa cara belajar peserta didik sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya. Cara belajar peserta didik di MTsS Al-Falah Kota Padang sudah ada peningkatan, namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan didalam kelas, hal ini ditandai dengan pembelajaran Sejarah yang berkaitan dengan penghafalan tahun-tahun, tokoh-tokoh islam yang menyebabkan peserta didik sedikit kesulitan dalam memahami.

Tabel 2; data peserta didik yang tuntas dan kurang tuntas dalam proses ujian

No	Kelas	Jumlah Siswa Per Kelas	Jumlah Siswa Remedial
1.	VII. 1	25	14
2.	VII. 2	19	8
3.	VII. 3	21	4
4.	VII. 4	17	8
5.	VII. 5	24	17

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik dari ujian sumatif akhir semester II mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Al-Falah Air Pacah Padang yaitu 55% peserta didik mendapatkan ketuntasan dalam ujian, dan 45 % peserta didik yang tidak tuntas dalam ujian sumatif. Dari hasil studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Al-Falah, setelah evaluasi sumatif, Solusi yang bisa diberikan yaitu dengan mengadakan remedial yang diberikan berbentuk soal esay sebanyak 5 soal, pertanyaan lebih ke dalam bentuk analisis dan pemahaman peserta didik, sehingga hasilnya meningkat dari ujian di awal, karena pertanyaan yang

¹⁵ Desy Ayu Nurmala et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2014): 1-10.

¹⁶ Bintari Nur Falah and Siti Fatimah, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Euclid* 6, no. 1 (2019): 25-34.

diberikan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman langsung terhadap keseharian peserta didik. Hal ini terlihat pada peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan dapat diberikan solusi dengan memberikan remedial sehingga mendapatkan hasil diatas KKM.

Solusi lain yang dapat diberikan dalam proses pembelajaran berikutnya yaitu 1) Menelusuri dan merumuskan secara jelas kriterianya serta kualitas perubahan perilaku dan kepribadian peserta didik yang diharapkan tercapai melalui proses pembelajaran. 2) Menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai, aspirasi, dan cara pandang masyarakat setempat. 3) Memilih serta menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan acuan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pengajaran. 4) Menentukan norma, kriteria, dan standar minimal keberhasilan yang dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar, serta sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dalam rangka peningkatan oleh penyempurnaan proses pembelajaran.¹⁷ Dengan adanya Solusi dari permasalahan, maka pendidik dan peserta didik dapat lebih meningkatkan kualitas belajar dan proses belajar mengajar serta adanya umpan balik yang dilakukan dari pendidik dan peserta didik, serta adanya kontribusi dan pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan belajar peserta didik agar memperoleh hasil optimal, diperlukan upaya yang terarah dan strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dalam proses penilaian sumatif.

Eloborasi dalam penelitian ini kedepannya dalam melaksanakan penilaian sumatif yaitu adanya umpan balik dari peserta didik, tidak hanya mendapatkan angka, namun makna dalam pembelajaran formatif yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, pembelajaran dikatakan berhasil apabila dilihat dari seberapa pemahaman diperoleh peserta didik sehingga dapat diambil ibrahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Pelaksanaan penilaian sumatif pada ujian akhir semester II di MTsS Al-Falah sudah dilakukan dalam berbagai tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebelum melaksanakan ujian, pendidik mempersiapkan seperti merancang soal dengan adanya kiri-kisi soal yang dirumuskan dari materi pembelajaran yang sudah diajarkan selama 1 semester pada semester genap. Selanjutnya pelaksanaan yang dilakukan yaitu proses ujian dengan ketentuan yang sudah diterapkan dan dilaksanakan, proses ujian

¹⁷ Risma Cahyani Rubaik, Muchamad Suradji, and Sampiril Taurus Tamaji, "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran SKI," *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 7, no. 01 (2023): 24-47.

berjalan dengan lancar, namun hasil evaluasi sumatif yang telah diujikan kepada peserta didik mendapatkan hasil 55% ketuntutan dari 5 kelas di jenjang kelas VII, dan peserta didik yang termasuk tidak tuntas sebanyak 45%. Dapat dilihat hampir setengah dari 100% peserta didik yang tidak tuntas dalam pelaksanaan ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil ujian sumatif akhir, pendidik melaksanakan evaluasi dengan memberikan ujian remedial terhadap peserta didik yang ketuntatasannya belum tercapai. Melalui pelaksanaan remedial ini, yang sebelumnya peserta didik memperoleh nilai rendah menunjukkan peningkatan, karena hamper seluruhnya telah memahami soal-soal ujian yang berdasarkan esai sebanyak lima butir. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang belum tuntas dapat ditingkatkan melalui remedial, sehingga peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Daftar Pustaka

- Abidin, Rahmat Zainal. "Penilaian Formatif Dan Penilaian Sumatif." *Journal of Udharta Pasuruan*, 2016. <https://yudharta.ac.id/penilaian-formatif-dan-penilaian-sumatif/>.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Deepublish, 2022. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Y19OEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PI&dq=evaluasi+pendidikan&ots=Y7q82W1zGf&sig=5_yMXlcgrnvTtKZcA2o3oBj6HCo.
- Astuti, Nuryani Dwi, Amran Hapsan, Mutmainna Herianto, Andi Auliyah Warsyidah, Nurfadilah Mahmud Riskawati, Beta Wulan Febriana, and Vinsensius Bawa Toron. *Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Disertai Dengan Contoh Kasus*. CV. Ruang Tentor, 2024. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8esFEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PI&dq=buku+prinsip-prinsip+pengukuran+dan+evaluasi&ots=EpCjCyZPZy&sig=ajhBHQBS6A269gZj52XtGuhW7Ew>.
- Barokah, Mabid. "MANAJEMEN PENILAIAN SUMATIF PADA RANAH KOGNITIF PEMBELAJARAN PAI KELAS X SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 2 PONTIANAK TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018," n.d.
- Bhakti, Yoga Budi. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Dan Teknik Penskoran Terhadap Reliabilitas Tes." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015). <http://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/168>.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Fadriati, Fadriati. "PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM: ANALISIS KONSEPSI, TUJUAN, MATERI, STRATEGI, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2024): 92–107.
- Falah, Bintari Nur, and Siti Fatimah. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Euclid* 6, no. 1 (2019): 25–34.
- Mustopa, Ahmad, Jasim Jasim, Hasan Basri, and Ujang Cepi Barlian. "ANALISIS STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* 9, no. 1 (May 7, 2021). <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>.
- Nurbudiyani, Iin. "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya." *Anterior Jurnal* 13, no. 1 (December 1, 2013). <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.295>.

- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, and J. P. Ekonomi. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2014): 1–10.
- Oktaviana, Dwi, and Iwit Prihatin. "ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN BERDASARKAN RANAH KOGNITIF REVISI TAKSONOMI BLOOM." *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (December 31, 2018): 81–88. https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.:1732.81-88.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52.
- Rubaik, Risma Cahyani, Muchamad Suradji, and Sampiril Taurus Tamaji. "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran SKI." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 7, no. 01 (2023): 24–47.
- Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Uad Press, 2021. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=sEFXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=evaluasi+pendidikan&ots=pJJI1OdhcU&sig=RmWdvdHMsQ9Rr4gJt6QYLLBTkXk>.
- Yusrizal, Y. "Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan." Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016. https://www.academia.edu/download/74263012/Yusrizal_buku4.PDF.